سُوْرَةُ عَبَسَ

Suratu `abasa

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Bismil lāhir raĥmānir raĥīm

عَبَسَ وَتَوَلّٰىٓ ۙ ﴿١﴾ اَنْ جَاۤءَهُ الْاَعْمٰىۗ ﴿٢﴾ وَمَا يُدْرِيْكَ لَعَلَّهٗ يَزَّكّٰىٓ ۙ ﴿٣﴾ اَوْ

atau | ia ingin member- | barang- | tahu | dan | seorang | telah datang | bah- | dan dia | dia bermu-
3 | sihkan diri | kali ia | kamu | apakah | 2 | buta | padanya | wa | 1 | berpaling | ka masam

`abasa watawallā (1) An jā̃-ahul a`mā (2) Wamā yudrīka la`allahū yazzakkā (3) Au

يَذَّكَّرُ فَتَنْفَعَهُ الذِّكْرٰىۗ ﴿٤﴾ اَمَّا مَنِ اسْتَغْنٰىۙ ﴿٥﴾ فَاَنْتَ لَهٗ تَصَدّٰىۗ ﴿٦﴾

kamu | kepa- | maka | merasa ka- | siapa | ada- | penga- | lalu berman- | ia dapat
6 | menghadap | danya | kamu | 5 | ya /cukup | yang | pun | 4 | jaran (itu) | faat baginya | pengajaran

yadz-dzakkaru fatanfa`ahudz dzikrā (4) Ammā manis taghnā (5) Fa-anta lahū tashaddā (6)

وَمَا عَلَيْكَ اَلَّا يَزَّكّٰىۗ ﴿٧﴾ وَاَمَّا مَنْ جَاۤءَكَ يَسْعٰىۙ ﴿٨﴾ وَهُوَ يَخْشٰىۙ ﴿٩﴾ فَاَنْتَ

maka | ia | dan /se- | berjalan/ | datang | siapa | dan | ia bersih- | bahwa | atas | dan ti-
kamu | 9 | takut | dang ia | 8 | bersegera | padamu | yang | adapun | 7 | kan diri | tidak | kamu | dak ada

Wamā `alaika alla yazzakkā (7) Wa-ammā man jā̃-aka yas`ā (8) Wahuwa yakhsyā (9) Fa-anta

عَنْهُ تَلَهّٰىۚ ﴿١٠﴾ كَلَّآ اِنَّهَا تَذْكِرَةٌ ۚ ﴿١١﴾ فَمَنْ شَاۤءَ ذَكَرَهٗ ۘ ﴿١٢﴾ فِيْ صُحُفٍ مُّكَرَّمَةٍ ۙ

dimu- | lembaran- | da- | ia mengi- | ia ke- | maka si- | per- | sung- | sekali-2 | kamu | darinya
liakan | lembaran | lam | 12 | ngatnya | hendaki | apa yang | 11 | ingatan | guh ia | tidak | 10 | acuh

`anhu talahhā (10) Kallā̃ innahā tadzkirah (11) Faman syā̃-a dzakarah (12) Fī shuĥufim mukarramah

﴿١٣﴾ مَّرْفُوْعَةٍ مُّطَهَّرَةٍ ۙ ﴿١٤﴾ بِاَيْدِيْ سَفَرَةٍ ۙ ﴿١٥﴾ كِرَامٍۢ بَرَرَةٍۗ ﴿١٦﴾ قُتِلَ الْاِنْسَانُ

manusia | dibunuh/ | yang | yang | para | di tangan- | disu- | diting-
binasa | 16 | berbakti | mulia | 15 | utusan | tangan | 14 | cikan | gikan | 13

(13) Marfū`atim muthahharah (14) Bi-aidī safarah (15) Kirāmim bararah (16) Qutilal insānu

مَآ اَكْفَرَهٗۗ ﴿١٧﴾ مِنْ اَيِّ شَيْءٍ خَلَقَهٗۗ ﴿١٨﴾ مِنْ نُّطْفَةٍۗ خَلَقَهٗ فَقَدَّرَهٗۗ ﴿١٩﴾ ثُمَّ

kemu- | lalu Dia me- | Dia cipta- | setetes | dari | Dia men- | se- | apa | dari | amat sangat | alang-
dian | 19 | nentukannya | kannya | mani | 18 | ciptakannya | suatu | 17 | kekafirannya | kah

mā̃ akfarah (17) Min ayyi syai-in khalaqah (18) Min nuthfatin khalaqahū faqaddarah (19) Tsummas

السَّبِيْلَ يَسَّرَهٗۙ ﴿٢٠﴾ ثُمَّ اَمَاتَهٗ فَاَقْبَرَهٗۙ ﴿٢١﴾ ثُمَّ اِذَا شَاۤءَ اَنْشَرَهٗۗ ﴿٢٢﴾ كَلَّا لَمَّا

ia | sekali-2 | Dia bang- | Dia ke- | apa- | kemu- | lalu Dia me- | Dia mati- | lalu | Dia memu- | jalan
belum | jangan | 22 | kitkannya | hendaki | bila | dian | 21 | nguburnya | kannya | 20 | dahkannya

sabīla yassarah (20) Tsumma amātahū fa-aqbarah (21) Tsumma idzā syā̃-a ansyarah (22) Kallā lammā

يَقْضِ مَآ اَمَرَهٗۗ ﴿٢٣﴾ فَلْيَنْظُرِ الْاِنْسَانُ اِلٰى طَعَامِهٖٓ ۙ ﴿٢٤﴾ اَنَّا صَبَبْنَا الْمَاۤءَ صَبًّا ۙ

cu- | air | Kami telah | sungguh | makan- | ke- | ma- | maka per- | Dia pe- | apa | melak-
rahan | curahkan | Kami | 24 | annya | pada | nusia | hatikan | 23 | rintahnya | sanakan

yaqdhi mā̃ amarah (23) Falyanzhuril insānu ilā tha`āmih (24) Annā shababnal mā̃-a shabbā

﴿٢٥﴾ ثُمَّ شَقَقْنَا الْاَرْضَ شَقًّا ۙ ﴿٢٦﴾ فَاَنْۢبَتْنَا فِيْهَا حَبًّا ۙ ﴿٢٧﴾ وَّعِنَبًا وَّقَضْبًا ۙ ﴿٢٨﴾

dan sayur- | dan | biji- | pada- | lalu Kami | be- | bumi | Kami | lalu
28 | sayuran | anggur | 27 | bijian | nya | tumbuhkan | 26 | lahan | belah | 25

(25) Tsumma syaqaqnal ardha syaqqā (26) Fa-ambatnā fīhā ĥabbā (27) Wa`inabaw waqadhbā (28)

وَّزَيْتُوْنًا وَّنَخْلًا ۙ ﴿٢٩﴾ وَّحَدَاۤىِٕقَ غُلْبًا ۙ ﴿٣٠﴾ وَّفَاكِهَةً وَّاَبًّا ۙ ﴿٣١﴾ مَّتَاعًا لَّكُمْ

bagi | kese- | dan rum- | dan buah- | subur/ | dan kebun- | dan | dan
kalian | nangan | 31 | put-2an | buahan | 30 | lebat | kebun | 29 | kurma | zaitun

Wazaitūnaw wanakhlā (29) Waĥadā̃-iqa ghulbā (30) Wafākihataw wa abbā (31) Matā`al lakum

`ABASA
(Ia Bermuka Masam)
Surah ke-80
42 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. ۞ dia (Muhammad) bermuka masam dan berpaling,
2. karena telah datang seorang buta kepadanya.
3. Tahukah kamu, barangkali ia ingin membersihkan dirinya (dari dosa),
4. atau dia (ingin) mendapatkan pengajaran, lalu pengajaran itu memberi manfaat kepadanya?
5. Adapun siapa yang merasa kaya atau cukup,
6. maka kamu melayaninya.
7. padahal tidak ada (celaan) atasmu kalau dia tidak membersihkan diri (atau beriman).
8. Dan adapun siapa yang datang kepadamu dengan bersegera (untuk mendapatkan pengajaran),
9. sedang ia takut kepada (Alloh),
10. maka kamu mengabaikannya.
11. Sekali-kali jangan (demikian)! Sesungguhnya Al-Qurān (atau ajaran-ajaran Tuhan) itu adalah suatu peringatan,
12. maka siapa yang menghendaki, tentulah ia mengingat peringatan (Al-Qurān) itu,
13. di dalam lembaran-lembaran yang dimuliakan,
14. yang ditinggikan dan disucikan,
15. di tangan para utusan,
16. yang mulia dan berbakti.
17. Binasalah manusia; alangkah amat sangat kekafirannya?
18. Dari apakah Alloh menciptakannya?
19. Dari setetes mani, Alloh menciptakannya lalu menentukannya.
20. Kemudian Dia memudahkan jalannya.
21. kemudian Dia mematikannya dan memasukkannya ke dalam kubur,
22. kemudian bila Dia menghendaki, Dia membangkitkannya kembali.
23. Sekali-kali jangan; manusia itu belum melaksanakan apa yang diperintahkan Alloh kepadanya,
24. maka hendaklah manusia itu memperhatikan makanannya.
25. Sesungguhnya Kami benar-benar telah mencurahkan air (dari langit),
26. kemudian Kami belah bumi menjadi belahan,

27. lalu Kami tumbuhkan biji-bijian pada belahan bumi itu,
28. anggur dan sayur-sayuran,
29. zaitun dan kurma,
30. kebun-kebun (yang) subur,
31. dengan buah-buahan dan rumput-rumputan,
32. untuk kesenanganmu dan untuk binatang-binatang ternakmu.
33. Dan apabila datang suara yang memekakkan (atau tiupan sangkakala yang kedua),
34. (yakni) pada hari ketika manusia lari dari saudaranya,
35. dari ibu dan bapaknya,
36. dari istri dan anak-anaknya.
37. Setiap orang dari mereka pada hari itu mempunyai urusan yang cukup menyibukkannya.
38. Banyak wajah pada hari itu berseri-seri,
39. tertawa dan bergembira ria,
40. dan banyak (pula) wajah pada hari itu tertutup debu,
41. kegelapan menutupi wajah itu.
42. Mereka itulah orang-orang kafir lagi durhaka.

﴿٣٤﴾	أَخِيهِ	مِنْ	ٱلْمَرْءُ	يَفِرُّ	يَوْمَ	﴿٣٣﴾	ٱلصَّآخَّةُ	جَآءَتِ	فَإِذَا	﴿٣٢﴾	وَلِأَنْعَٰمِكُمْ
34	saudaranya	dari	seseorang	lari	pada hari	33	suara memekakkan	telah datang	maka apabila	32	dan bagi ternak kalian

wali-an`āmikum (32) Fa-idzā jā-atish shākh-khah (33) Yauma yafirrul mar-u min akhīh (34)

شَأْنٌ	يَوْمَئِذٍ	مِّنْهُمْ	ٱمْرِئٍ	لِكُلِّ	﴿٣٦﴾	وَبَنِيهِ	وَصَٰحِبَتِهِۦ	﴿٣٥﴾	وَأَبِيهِ	وَأُمِّهِۦ
urus-an	pada hari itu	dari mereka	seseorang	bagi setiap	36	dan anak-anaknya	dan istrinya	35	dan bapaknya	dan ibunya

Wa-ummihī wa-abīh (35) Washâhibatihī wabanīh (36) Likullim ri-im minhum yauma-idzin sya^{k}nuy

وَوُجُوهٌ	﴿٣٩﴾	مُّسْتَبْشِرَةٌ	ضَاحِكَةٌ	﴿٣٨﴾	مُّسْفِرَةٌ	يَوْمَئِذٍ	وُجُوهٌ	﴿٣٧﴾	يُغْنِيهِ
dan wajah-wajah	39	gembira-ria	tertawa	38	berseri-seri	pada hari itu	wajah-wajah	37	menyibukkannya

yughnīh (37) Wujūhuy yauma-idzim musfirah (38) Dhâhikatum mustabsyirah (39) Wawujūhuy

﴿٤٢﴾	ٱلْفَجَرَةُ	ٱلْكَفَرَةُ	هُمُ	أُو۟لَٰٓئِكَ	﴿٤١﴾	قَتَرَةٌ	تَرْهَقُهَا	﴿٤٠﴾	غَبَرَةٌ	عَلَيْهَا	يَوْمَئِذٍ
42	durhaka	orang-2 kafir	mereka	mereka itu	41	kegelapan	menutupinya	40	tertutup debu	atasnya	pada hari itu

yauma-idzin `alaihā ghabarah (40) Tarhaquhā qatarah (41) Ulā-ika humul kafaratul fajarah (42)